

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Manba'ul Hikam merupakan salah satu lembaga terpercaya di Sidoarjo, yang patut menjadi pilihan masyarakat se-Indonesia khususnya Jawa Timur. Sudah terbukti dari banyaknya santri / murid / siswa yang ada. Lokasinya terletak di daerah pedesaan yaitu jl. Putat Utara RT / RW 9 / 2, Putat Tanggulangin Sidoarjo tentunya yang masih asri, sehingga dapat tercipta suasana setting tempat yang sangat kondusif.

Berdirinya lembaga ini dari modal uang Rp. 10.000 (di era akhir tahun 1970-an termasuk uang dalam jumlah mahal) yang merupakan pemberian dari H. Musthofa (sebelum nyawanya di ambil oleh Allah melalui malaikat Izroil) berwasiat kepada istrinya dan juga di saksikan oleh Ibu Nyai Hj. Machniyah Musthofa (anak dari H. Musthofa). “berikan saja uang ini untuk sekolah yang aku dirikan, sebab pembangunan gedung sekolah masih membutuhkan

biaya besar”, sejak semula sekolah al-Islamiyah yang sekarang terletak di sebelah barat gedung MTs dan MA Manba’ul Hikam adalah waqaf dari H. Musthofa. Beliau juga yang membiayai pembangunannya, dan ketua yayasan al-Islamiyah adalah pak Muntadlir yang tak lain adalah menantu KH. Khozin Mansur (alm.)

Nama Manba’ul Hikam di Tanggulangin Sidoarjo, berdiri pada tahun 1982 yang didirikan oleh KH. Khozin Mansur (alm) berasal dari Mayangan, Jogoroto, Jombang. Sebelumnya nama Manba’ul Hikam ini bernama pondok pesantren Darul Ulum di tahun 1972.¹

b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Dalam rangka mempersiapkan generasi Islam yang mampu berkompetisi dalam era globalisasi “Manba’ul Hikam” menyelenggarakan pendidikan agama dan pendidikan umum secara terpadu. Diantaranya terdapat visi dan misi dalam pendidikan tersebut sebagai berikut:

¹ Diambil Dari Dokumentasi Majalah El-Fikr Media Informasi Manbaul Hikam, h.8

VISI

“ Mewujudkan Madrasah yang berprestasi dan berakhlakul karimah.”

MISI

“ Menjadikan anak yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai, berakidah yang kuat dan benar, dan peduli terhadap nilai-nilai agama dan sosial, sehingga dapat mewujudkan manusia yang memiliki keshalihan dan kesuksesan dalam hidup.”

c. Tujuan dan Sasaran Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

1) Tujuan

- a) Kemampuan manajemen generasi terdidik yang profesional dan Islami
- b) Siswa mempunyai landasan aqidah dan akhlak secara optimal
- c) Siswa yang lulus mendapatkan nilai UAN rata-rata di atas ketentuan pemerintah
- d) Mencetak lulusan sebagai sumber daya manusia yang memiliki IMTAQ dan IPTEK

e) Siswa yang lulus bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

2) Sasaran

a) Menjadikan Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo sebagai institusi pendidikan yang berkualitas mampu menyelenggarakan proses pendidikan secara profesional, dan menyiapkan peserta didik untuk meraih kelulusan yang memiliki kesiapan baik untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi maupun jalur karier lain dan bekerja mandiri

b) Menjadikan Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo sebagai institusi yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatannya pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa yang aktif, dinamis, mandiri, dan inovatif

c) Menjadikan Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo sebagai institusi yang mampu menyebarluaskan kinerja profesional bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan sekolah lain yang sejenis, baik negeri maupun swasta

d) Menjadikan Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo sebagai institusi yang dikelola secara profesional dan mampu memperansertakan potensi masyarakat secara fungsional, proporsional, dan integratif demi optimalisasi pembinaan dan pengembangan lembaga pendidikan yang berkualitas²

d. Letak Geogarfis Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo merupakan salah satu Madrasah yang terletak dilingkungan pondok pesantren Manba'ul Hikam di Desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Lokasinya terletak di daerah pedesaan yaitu jl. Putat Utara RT / RW 9 / 2, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo yang tentunya masih asri, sehingga dapat tercipta suasana setting tempat yang sangat kondusif untuk menimba ilmu.

Wilayah Madrasah Aliyah Manbaul Hikam menempati areal kurang dari 2 (dua) hektar dan dikelilingi pagar tembok dengan batas-batas sebagai berikut:

² Diambil Dari Dokumentasi Majalah El-Fikr Media Informasi Manbaul Hikam

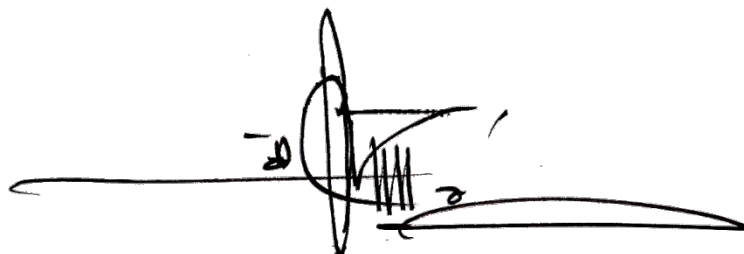
- a. Sebelah barat : berbatasan dengan gedung SMP-SMA al-Islamiyah
 - b. Sebelah utara : berbatasan dengan jalan kampung dan masjid
 - c. Sebelah timur : berbatasan dengan rumah keluarga pondok pesantren Manba'ul Hikam dan rumah penduduk putat
 - d. Sebelah selatan : berbatasan dengan sawah penduduk³
- e. Profil Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo**

1) Nama Sekolah	: MA Manba'ul Hikam
2) Alamat / Desa	: Jl. Putat Utara RT 09 RW 02 Putat
3) Kecamatan	: Tanggulangin
4) Kabupaten	: Sidoarjo
5) No. Telepon	: (031) 8965807
6) Status / Akreditasi Sekolah	: Terakreditasi A
7) N S S / N S M	: 131 2 35 150 010
8) NPSN	: 20584608
9) Tahun Pendirian	: 1 Juli 2002
10) Status Tanah	: Milik Yayasan
11) Luas Tanah	: 1525 m ²
12) Luas Bangunan	: 160 m ²

³ Diambil Sesuai Dengan Hasil Observasi Secara Langsung Oleh Peneliti

Sidoarjo, 1 Desember 2013

Kepala Sekolah

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by several vertical lines and a long horizontal stroke at the bottom.

H. Ahmad Aflah Afriyadi, M.Pd.I.

f. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tangulangun Sidoarjo

Lembaga pendidikan tentu memerlukan pengembangan peningkatan mutu dan penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang ada. Dengan demikian, prioritas utama kegiatan belajar mengajar di sekolah, dengan meningkatkan efisiensi dalam mendayagunakan semua fasilitas yang tersedia. Dalam hal ini, maka pembagian personalia dalam struktur organisasi di sekolah sangat diperlukan agar semua kegiatan lebih terarah dan masing – masing petugas dapat menjalankan sesuai dengan bidangnya, kesemuanya ini untuk menghindari ketidak proposionalnya kewajiban. Oleh karena itu adanya struktur organisasi sekolah sangat dibutuhkan.

Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Yayasan : H. Moh. Salim Imron
- b. Departemen Agama : Koordinasi Kepala Madrasah
- c. Kepala Madrasah : H. Ahmad Aflah Afriyadi, M.Pd.I.
- d. Waka bid. Kurikulum dan Humas: Hj. Anik Zahrotin Ni'mah, S.E.
- e. Waka bid. Kesiswaaan : M. Fahrudin, S.Pd.
- f. Waka Sarana dan Prasarana : Yusni Mas'ud, M.Pd.
- g. Wali Kelas :
 - Kelas X A : Fitriyah, S.Pd.
 - Kelas X B : Nur Laili Iktafiyah, S.Pd.
 - Kelas XI IPA : Wiwit Widayati, S.Pd.
 - Kelas XI IPS : Laila Apriningtyas, S.Pd.
 - Kelas XII IPA : Moh. Takdiro, S.Pd.
 - Kelas XII IPS : Moh. Sholehuddin, M.Ag.
- h. Tata Usaha : Mohammad Mukhlisin, S.Kom

Diana Afroida, S.E.

i. Dewan Guru

j. Siswa

g. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo mempunyai 30 guru, 1 pustakawan, dan 1 penjaga sekolah. Yang mana tenaga pengajar tersebut terdiri dari 8 berpendidikan S2, 23 berpendidikan S1, dan 1 berpendidikan SMU. Adapun yang berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 23 guru laki-laki dan penjaga sekolah, dan 9 guru perempuan.

Berikut tabel daftar guru-guru dan karyawan Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo.

TABEL 4.1

Daftar Nama Guru dan Karyawan

No.	Nama Guru	Jabatan	Ijazah Tertinggi
1.	H. Ahmad Aflah Afriyadi, M.Pd.I	Kepala Madrasah	S2 PAI

2.	Hj. Anik Zahrotin Ni'mah, S.E	Waka bid. Kurikulum	S1 Akuntansi
3.	M. Fahrudin, S.Pd.	Waka bid. Kesiswaan	S1 Olahraga
4.	Agus Arifuddin, M.Pd.I	Guru	S2 PAI
5.	H. Ach. Saikhu, S.Ag., M.M	Guru	S2 Manajemen
6.	Suwardi, S.Pd., M.M	Guru	S2 Manajemen
7.	Drs. Khusnul Hidayat	Guru	S1 AS
8.	Muchlisin, S.Ag	Guru	S1 PAI
9.	Hj. Diana Afroida, S.E	TU Keuangan	S1 Akuntansi
10.	Yusni Mas'ud, S.H.I, S.Pd., M.Pd.I	Guru	S2 PAI
11.	Hj. Amiroh Auliasari, S.Pd.I	Guru	S1 PAI
12.	H. Moh. Thowil Bahron, S.Pd.	Guru	S1 Bahasa
13.	Zuandi, S.Kom	Guru	S1 Komputer
14.	Mohammad Mukhlisin, S.Kom	TU Administrasi	S1 Komputer

15.	H. Riza Rifqy, S.Pd.	Guru	S1 Bahasa Inggris
16.	Nahwan Mas'udi, S.H.I	Guru	S1 AS
17.	Mohammad Nizar, S.Psi	Guru BK	S1 Psikologi
18.	Laila Apriningtyas, S.Pd.	Guru	S1 Komputer & Matematika
19.	H. Basori, S.Pd.	Guru	S1 Bahasa & Sastra
20.	Moh. Sholehuddin, M.Ag.	Guru	S2 Pemikiran
21.	H. Muhammad Suyid, S.Pd.	Guru	S1 PPKN
22.	Mochammad Sudarmaji, M.Ag.	Guru	S2 PAI
23.	Wiwit Widayati, S.Pd.	Guru	S1 Biologi
24.	Fitriyah, S.Pd.	Guru	S1 Fisika
25.	Mohammad Takdiro, S.Pd.	Guru	S1 Kimia
26.	Khoirul Anafi, S.Kom.	Laboran	S1 Komputer
27.	Dra. Hj. Khusnul Maziyah	Guru	S1 PAI
28.	Hj. Nur Laili Iktafiyah,	Guru	S1 Kimia

	S.Pd.		
29.	H.M. Faiz al-Arif, M.Pd.I	Guru	S2 Bahasa Arab
30.	Khurin In, S.S	Guru	S1 Sastra Inggris
31.	Moh. Baidhowi, S.H.I	Pustakawan	S1 Syari'ah
32.	A. Muslikh	Penjaga Sekolah	SMU

**h. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat
Tanggulangin Sidoarjo**

TABEL 4.2

Daftar Siswa Tahun Ajaran 2013-2014

No	Kelas	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	X (Sepuluh) A	40	0	40
2	X (Sepuluh) B	0	46	46
3	XI (Sebelas) IPA	15	23	38
4	XI (Sebelas) IPS	16	24	40

5	XII (Dua Belas) IPA	13	28	41
6	XII (Dua Belas) IPS	19	29	48
J u m l a h		103	150	253

i. Keadaan Sarana dan Prasarana

TABEL 4.3

Daftar Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Ruang guru	4 ruangan
2.	Ruang kelas	14 ruangan
3.	Ruang administrasi	1 ruangan
4.	Perpustakaan	1 ruangan
5.	Masjid	1 bangunan
6.	Toilet	2 ruangan
7.	Laboratorium IPA	1 ruangan
8.	Laboratorium bahasa	1 ruangan
9.	Laboratorium komputer	1 ruangan
10.	Lapangan olahraga	2 bangunan
11.	Pos satpam	1 ruangan

12.	Ruang BP	1 ruangan
13.	Ruang OSIS	1 ruangan
14.	Ruang UKS	1 ruangan
15.	Gedung madrasah	2 bangunan
16.	Komputer	40 Buah

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Adapun data yang bersifat kuantitatif adalah dengan cara membandingkan antara sampel-sampel yang ada. Untuk menganalisa data tentang ada tidaknya pengaruh program tahfidz al-Quran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo pada mata pelajaran al-Quran Hadits, maka akan penulis sajikan dalam bentuk tabel terlebih dahulu. Data tersebut berdasarkan hasil angket dan observasi yang telah penulis sebarakan kepada siswa Madrasah Aliyah yang sedang menjalani proses tahfidz al-Quran.

Adapun siswa yang memilih jawaban (A) maka mendapat skor (3), yang memilih jawaban (B) maka mendapat skor (2), dan yang memilih jawaban (C) maka mendapat skor (1). Untuk lebih jelasnya dari bentuk data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Tentang Realisasi Pelaksanaan Tahfidz al-Quran

Diadakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh program tahfidz al-Quran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits yang ada di Madrasah Aliyah Putat Tanggulangin Sidoarjo. Menurut Moh. Nasir Ph, berdasarkan skala jawaban yang terbaik diberi angka tertinggi dan jawaban terburuk diberi angka satu.⁴

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, maka penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab (A) diberi skor 3
- b. Untuk menjawab (B) diberi skor 2
- c. Untuk menjawab (C) diberi skor 1

Setelah itu untuk menganalisa data hasil angket adalah dengan menggunakan rumus prosentase terlebih dahulu. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekwensi yang hendak dicari

⁴ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), h.409.

N= Number of cases (jumlah frekwensi atau banyaknya individu).

Setelah prosentase yang dicari sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah angka-angka yang diperoleh dari prosentase perhitungan diatas dideskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kurang dari 40% : tidak baik
- b. 40% - 55% : kurang
- c. 56% - 75% : cukup
- d. 76% - 100% : baik

Berikut adalah data tentang realisasi pelaksanaan program tahfidz al-Quran siswa MA. Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo

TABEL 4.4

Prosentase Data Tentang Alasan Siswa Menghafal al-Quran Saat Masih Sekolah

No. Item	Alternatif Jawaban	F	N	Prosentase
1	a. Kesadaran sendiri	11	30	36,67 %
	b. Peraturan yayasan / sekolah	12		40 %

	c. Dipaksa orang tua	7		23,33 %
--	----------------------	---	--	---------

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa alasan siswa menghafal al-Quran disaat masih sekolah adalah sebanyak 12 siswa (40 %) yang beralasan karena peraturan yayasan/sekolah, 11 siswa (36,67 %) karena kesadaran sendiri, dan 7 siswa (23,33 %) yang beralasan karena dipaksa orang tua.

TABEL 4.5

**Prosentase Data Tentang Kehendak Siapa Dalam Menghafal
al-Quran Saat Masih Sekolah**

No. Item	Alternatif Jawaban	F	N	Prosentase
2	a. Sendiri	11	30	36,67 %
	b. Guru	14		46,67 %
	c. Paksaan orang tua	5		16,67 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa atas kehendak siapa yang berperan dalam menghafal al-Quran disaat masih sekolah, yang menjawab sendiri ada 11 siswa (36,67 %), yang menjawab

karena guru sebanyak 14 siswa (46,67 %), dan yang menjawab atas paksaan orang tua ada 5 siswa (16,67 %).

TABEL 4.6

Prosentase Data Tentang Rasa Senang Tidaknya Siswa Dalam Menghafal al-Quran Saat Masih Sekolah

No. Item	Alternatif Jawaban	F	N	Prosentase
3	a. Iya	12	30	40 %
	b. Kadang-kadang	12		40 %
	c. Tidak	6		20 %

Pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa siswa yang merasa senang dalam menghafal al-Quran disaat masih sekolah adalah sebanyak 12 siswa (40 %) yang menjawab iya, 12 siswa (40 %) yang menjawab kadang-kadang, dan yang menjawab tidak ada 6 siswa (20 %).

TABEL 4.7

Prosentase Data Tentang Rasa Sulit Tidaknya Siswa Dalam Menghafal al-Quran

No.	Alternatif Jawaban	F	N	Prosentase
-----	--------------------	---	---	------------

Item				
4	a. Iya	6	30	20 %
	b. Kadang-kadang	14		46,67 %
	c. Tidak	10		33,33 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa rasa sulit tidaknya siswa dalam menghafal al-Quran ada 6 siswa (20 %) yang menjawab iya, 14 siswa (46,67 %) menjawab kadang-kadang, dan 10 siswa (33,33 %) yang menjawab tidak.

TABEL 4.8

**Prosentase Data Tentang Keadaan Lingkungan Siswa Dalam
Menghafal al-Quran**

No. Item	Alternatif Jawaban	F	N	Prosentase
5	a. Iya	10	30	33,33 %
	b. Kadang-kadang	14		46,67 %
	c. Tidak	6		20 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa keadaan lingkungan siswa dalam menghafal al-Quran, 10 siswa (33,33 %) menjawab

iya, 14 siswa (46,67 %) menjawab kadang-kadang, dan ada 6 siswa (20 %) yang menjawab tidak.

TABEL 4.9

**Prosentase Data Tentang Merasa Termotivasi Tidaknya Siswa
Untuk Menghafal al-Quran**

No. Item	Alternatif Jawaban	F	N	Prosentase
6	a. Iya	14	30	46,67 %
	b. Kadang-kadang	10		33,33 %
	c. Tidak	6		20 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa yang merasa termotivasi siswa dalam menghafal al-Quran, sebanyak 14 siswa (46,67 %) menjawab iya, 10 siswa (33,33 %) menjawab kadang-kadang, dan ada 6 siswa (20 %) yang menjawab tidak.

TABEL 4.1.0

**Prosentase Data Tentang Sering Tidaknya Siswa Dalam
Melakukan Muroja'ah Pada Ayat-Ayat yang Sudah Dihafal**

No. Item	Alternatif Jawaban	F	N	Prosentase
-------------	--------------------	---	---	------------

7	a. Iya	11	30	36,67 %
	b. Kadang-kadang	13		43,33 %
	c. Tidak	6		20 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa sering tidaknya siswa dalam melakukan muroja'ah terhadap ayat-ayat yang sudah dihafal ada 11 siswa (36,67 %) menjawab iya, sebanyak 13 siswa (43,33 %) menjawab kadang-kadang, dan ada 6 siswa (20 %) yang menjawab tidak.

TABEL 4.1.1

Prosentase Data Tentang Tahu Tidaknya Siswa Akan Faedah dan Keutamaan dari Tahfidz al-Quran

No. Item	Alternatif Jawaban	F	N	Prosentase
8	a. Iya	5	30	16,7 %
	b. Kadang-kadang	15		50 %
	c. Tidak	10		33,33 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa tahu tidaknya siswa akan faedah atau keutamaan dari tahfidz al-Quran, ada 5 siswa

(16,7 %) yang menjawab iya, sebanyak 15 siswa (50 %) menjawab kadang-kadang, dan 10 siswa (33,33 %) menjawab tidak.

TABEL 4.1.2

Prosentase Data Tentang Bagaimana Cara Siswa dalam Menghafal al-Quran

No. Item	Alternatif Jawaban	F	N	Prosentase
9	a. Difahami dulu artinya lalu dibaca dan dihafal	12	30	40 %
	b. Dibaca dulu baru dihafal	14		46,67 %
	c. Langsung dihafal secara berulang-ulang	4		13,33 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa cara siswa dalam menghafal al-Quran, sebanyak 12 siswa (40 %) menjawab dengan cara difahami dulu artinya lalu dibaca dan dihafal, 14 siswa (46,67

%) menjawab dibaca dulu baru dihafal, dan ada 4 siswa (13,33 %) menjawab langsung dihafal secara berulang-ulang.

TABEL 4.1.3

Prosentase Data Tentang Sering Tidaknya Siswa dalam Berperilaku yang Sesuai dengan Penjelasan Ayat-Ayat al-Quran

No. Item	Alternatif Jawaban	F	N	Prosentase
10	a. Iya	4	30	13,33 %
	b. Kadang-kadang	14		46,67 %
	c. Tidak	12		40 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa sering tidaknya siswa dalam berperilaku yang sesuai dengan penjelasan ayat-ayat al-Quran, ada 4 siswa (13,33 %) menjawab iya, sebanyak 14 siswa (46,67 %) menjawab kadang-kadang, dan 12 siswa (40 %) menjawab tidak.

Setelah prosentase tiap item ditemukan, langkah selanjutnya adalah mengakumulasi semua prosentase jawaban ke dalam sebuah tabel alternatif jawaban terbanyak berikut ini:

TABEL 4.1.4**Alternatif Jawaban Terbanyak**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi Jawaban Maksimal	F	Prosentase
1	a. Baik	300	96	32%
2	b. Cukup		132	44%
3	c. Kurang		72	24%
4	d. Tidak baik		-	-

Keterangan: angka 300 diperoleh dari jumlah responden (30) kali jumlah item soal (10)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{132}{300} \times 100\% = 44\%$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban “a” sebanyak 96 (32%), frekuensi jawaban “b” sebanyak 132 (44%), dan frekuensi jawaban “c” sebanyak 72 (24%). Maka hal ini menunjukkan bahwa realisasi pelaksanaan program tahfidz al-Quran tergolong cukup.

TABEL 4.1.5

**Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Realisasi Pelaksanaan
Tahfidz al-Quran**

No.	Nama Responden	Jenis Pertanyaan										Score
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Alviatul Khubbi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	Nafachatus Sachaniyah	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	25
3	Sarah an- Nadhifah	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	27
4	Dwi Putri Rahayu	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
5	Ali al- Ghifari	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
6	Novi Nur Fajriyah	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	27
7	Ninis Rocmatul	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
8	Khusnul Khotimah	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27
9	Sayyidah Ummi	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28

30	Retno	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
	Mufadhilah											
Jumlah												839

2. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran al-Quran Hadits

Untuk keperluan menganalisa data tentang prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadits, maka data yang digunakan adalah nilai *Pre Test* dan *Post Test*. Yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata dari nilai *Pre Test* dan *Post Test* tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

My : Mean yang dicari

$\sum Y$: Jumlah skor yang ada

N : Jumlah responden⁵

Berikut ini adalah hasil observasi pre test yang telah dilakukan oleh peneliti:

⁵ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000),

TABEL 4.1.6**Nilai Pre Test**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	Alviatul Khubbi	P	82	√	
2	Nafachatus Sachaniyah	P	76	√	
3	Sarah an-Nadhifah	P	76	√	
4	Dwi Putri Rahayu	P	66		√
5	Ali al-Ghifari	L	70		√
6	Novi Nur Fajriyah	P	76	√	
7	Ninis Rohmatul Ummah	P	76	√	
8	Khusnul Khotimah	P	70		√
9	Sayyidah Ummi Nadhiroh	P	76	√	
10	Dwi Lusiana	P	82	√	
11	Nuri Alfis Sahriyah	P	76	√	
12	Miftahul Ilmi	L	70		√
13	Miftahul Jannah	P	76	√	
14	Maslachatul Khusnia	P	82	√	
15	Lailatul Maghfiroh	P	82	√	
16	Imarotul Khoiriyah	P	76	√	

17	Siti Nur Afifatur R	P	76	√	
18	Habibi Abdillah R	L	70		√
19	Via Firdausia F	P	76	√	
20	Khoirun Analisa	P	66		√
21	Devi Rahmadani	P	76	√	
22	Lisna Siatul Fauziyah	P	76	√	
23	Nur Arifiyani	P	76	√	
24	Rosy Fitria Afif	P	70		√
25	Jazilatur Rosyidah	P	82	√	
26	Rochatul Qona'ah	P	70		√
27	I'anatut Thoyyibah	P	76	√	
28	Indria Mawaddah	P	76	√	
29	Roudhotul Jannah	P	76	√	
30	Retno mufadhilah	P	76	√	
Jumlah			2254	22	8

Dari tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai pre

test sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa yang tuntas (T) = 22
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas (TT) = 8
- c. Jumlah skor maksimal = 100

d. Nilai rata-rata yang diperoleh =

$$My = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2254}{30} = 75,13$$

Peneliti membuat standard nilai sebagai berikut:

90 – 100 : sangat baik

75 – 89 : baik

60 – 74 : cukup

0 – 59 : kurang baik

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai pre test siswa MA Manbaul Hikam memiliki nilai rata-rata 75,13. Karena terletak diantara 75 – 89, maka prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadits siswa MA Manbaul Hikam tergolong baik.

Berikut ini adalah hasil observasi post test yang telah dilakukan oleh peneliti:

TABEL 4.1.7

Nilai Post Test

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	Alviatul Khubbi	P	100	√	
2	Nafachatus Sachaniyah	P	76	√	
3	Sarah an-Nadhifah	P	94	√	

4	Dwi Putri Rahayu	P	82	√	
5	Ali al-Ghifari	L	76	√	
6	Novi Nur Fajriyah	P	76	√	
7	Ninis Rohmatul Ummah	P	94	√	
8	Khusnul Khotimah	P	100	√	
9	Sayyidah Ummi Nadhiroh	P	76	√	
10	Dwi Lusiana	P	100	√	
11	Nuri Alfis Sahriyah	P	94	√	
12	Miftahul Ilmi	L	94	√	
13	Miftahul Jannah	P	94	√	
14	Maslachatul Khusnia	P	100	√	
15	Lailatul Maghfiroh	P	100	√	
16	Imarotul Khoiriyah	P	100	√	
17	Siti Nur Afifatur R	P	88	√	
18	Habibi Abdillah R	L	88	√	
19	Via Firdausia F	P	88	√	
20	Khoirun Analisa	P	76	√	
21	Devi Rahmadani	P	94	√	
22	Lisna Siatul Fauziyah	P	88	√	
23	Nur Arifiyani	P	94	√	

24	Rosy Fitria Afif	P	94	√	
25	Jazilatur Rosyidah	P	100	√	
26	Rochatul Qona' ah	P	88	√	
27	I' anatut Thoyyibah	P	94	√	
28	Indria Mawaddah	P	94	√	
29	Roudhotul Jannah	P	100	√	
30	Retno mufadhilah	P	100	√	
Jumlah			2742	30	

Dari tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai post test sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa yang tuntas (T) = 22
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas (TT) = 8
- c. Jumlah skor maksimal = 100
- d. Nilai rata-rata yang diperoleh =

$$My = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2740}{30} = 91,33$$

Peneliti membuat standard nilai sebagai berikut:

90 – 100 : sangat baik

75 – 89 : baik

60 – 74 : cukup

0 – 59 : kurang baik

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai post test siswa MA Manbaul Hikam memiliki nilai rata-rata 91,33. Karena terletak diantara 90 – 100, maka prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadits siswa MA Manbaul Hikam tergolong sangat baik.

Dari data hasil post test di atas menunjukkan rata-rata nilai sebesar 91,33 lebih besar dari hasil pre test yang hanya 75,13 dan juga prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 100%. Hal ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits meningkat setelah adanya program tahfidz al-Quran.

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Pelaksanaan Program Tahfidz al-Quran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran al-Quran Hadits

Setelah semua data yang berhubungan dengan pelaksanaan program tahfidz al-Quran (variabel X) dan prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadits (variabel Y), maka langkah selanjutnya adalah mencari jumlah masing-masing variabel dan pengkuadratannya. Kemudian dicari korelasinya dengan

menggunakan rumus product moment. Adapun rumus product moment adalah berikut ini:⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum XY$: Hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

TABEL 4.1.8

Hasil Perhitungan Skor Masing-Masing Variabel

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	100	900	10000	3000
2	25	76	625	5776	1900
3	27	94	729	8836	2538
4	29	82	841	6724	2378

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.206

5	27	76	729	5776	2052
6	27	76	729	5776	2052
7	28	94	784	8836	2632
8	27	100	729	10000	2700
9	28	76	784	5776	2128
10	29	100	841	10000	2900
11	30	94	900	8836	2820
12	29	94	841	8836	2726
13	28	94	784	8836	2632
14	28	100	784	10000	2800
15	28	100	784	10000	2800
16	28	100	784	10000	2800
17	28	88	784	7744	2464
18	28	88	784	7744	2464
19	28	88	784	7744	2464
20	28	76	784	5776	2128
21	28	94	784	8836	2632
22	28	88	784	7744	2464
23	27	94	729	8836	2538
24	25	94	625	8836	2350

25	28	100	784	10000	2800
26	27	88	729	7744	2376
27	28	94	784	8836	2632
28	29	94	841	8836	2726
29	30	100	900	10000	3000
30	29	100	841	10000	2900
Jumlah	839	2742	23505	252684	76796

Dari tabel korelasi di atas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Jumlah N : 30
- b. Jumlah X : 839
- c. Jumlah Y : 2742
- d. Jumlah X^2 : 23505
- e. Jumlah Y^2 : 252684
- f. Jumlah XY : 76796

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program tahfidz al-Quran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, digunakan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{30.76796 - (839)(2742)}{\sqrt{\{30.23505 - (839)^2\}\{30.252684 - (2742)^2\}}} \\
&= \frac{2303880 - 2300538}{\sqrt{\{705150 - 703921\}\{7580520 - 7518564\}}} \\
&= \frac{3342}{\sqrt{1229.61956}} \\
&= \frac{3342}{\sqrt{76143924}} \\
&= \frac{3342}{8726,05} \\
&= 0,382
\end{aligned}$$

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus “product moment” dapat diketahui bahwa hubungan antara dua variabel tersebut adalah 0,382. Maka langkah selanjutnya adalah membuktikan hipotesa yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Adapun hipotesa tersebut adalah:

- Ha: Ada pengaruh program tahfidz al-Quran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits.
- Ho: Tidak ada pengaruh program tahfidz al-Quran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits.

Dari kedua hipotesa tersebut diatas, dapat dilihat bahwa hasil penghitungan $r_{xy} = 0,382$, langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel dengan terlebih dahulu mencari nilai derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom*-nya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

df = Degrees of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang kita korelasikan

Adapun nilai df-nya yaitu $df = 30 - 2 = 28$. Setelah itu dibandingkan antara nilai perhitungan r_{xy} dengan nilai r_t , dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata bahwa nilai df sebesar 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_t = 0,361$, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_t = 0,463$. Karena

r_{xy} pada taraf signifikan 5% adalah lebih besar dari r_t ($0,382 > 0,361$), maka pada taraf signifikan 5%, hipotesis nol ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima, berarti pada taraf signifikan 5% memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel x dan variabel y. Hal itu berarti program tahfidz al-Quran berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo.

Selanjutnya, karena pada taraf signifikan 1% r_{xy} adalah lebih kecil daripada r_t ($0,382 < 0,463$), maka pada taraf signifikan 1% itu hipotesis nol diterima, sedangkan hipotesis alternatif ditolak. Ini berarti bahwa untuk taraf signifikan 1% itu tidak adanya pengaruh antara program tahfidz al-Quran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah program tahfidz al-Quran berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, sekalipun korelasi positif itu hanya cakupan saja.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program tahfidz al-Quran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits tersebut, pada umumnya dapat digunakan pedoman tabel interpretasi nilai r_{xy} dibawah ini:⁷

TABEL 4.1.9

Interpretasi Nilai r_{xy}

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i>

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.193

0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i>

Dari r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,382 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi yang besarnya antara 0,20 – 0,40. Hal tersebut diketahui bahwa pengaruh program tahfidz al-Quran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo termasuk dalam kategori “lemah atau rendah”.